

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MERESPON MASALAH  
PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**NATASYA SALSABILLA  
07041282025143**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**UPAYA PEMERINTAH DALAM MERESPON MASALAH PEKERJA  
MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**NATASYA SALSABILLA**

**07041282025143**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,**

**2024**

**Pembimbing I**

**H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M.,  
LL.D.**

**NIP. 196504271989031003**



**Pembimbing II**

**Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,  
MA**

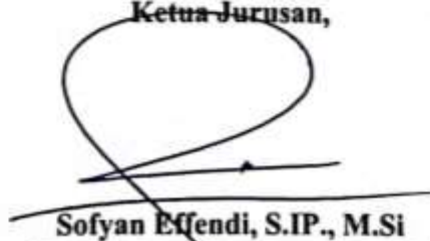
**NIP. 1994081520232212040**



**Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705422003121003**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UPAYA PEMERINTAH DALAM MERESPON MASLAH PEKERJA MIGRAN  
INDONESIA DI TAIWAN

SKRIPSI

Oleh:

NATASYA SALSABILLA

07041282025143

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal, 2024

Pembimbing I  
H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003



---

Pembimbing II  
Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,  
MA  
NIP. 1994081520232212040



---

Penguji I  
Dr. Muchammad Yustian Yusa,  
S.S., M.Si  
NIP. 198708192019031006



---

Penguji II  
Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A  
NIP. 199104092018032001



---

Dekan FISIP UNSRI

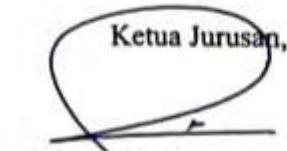


---

Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



---

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasya Salsabilla  
NIM : 07041282025143  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pagaram, 17 Januari 2003  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja  
Migran Indonesia Di Taiwan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang Memberi Pernyataan



**Natasya Salsabilla**

**NIM. 07041282025143**

## **MOTTO**

"Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung."

**- Q.S Ali Imran: 173 –**

"Vita hominis, solitaria, pauper, nasti, brutish, et short"

**- Thomas Hobbes –**

"Bunga yang Tumbuh di Tengah Badai, Kekuatan Terbesar Lahir dari Rintangan Terberat.  
Engkau adalah Kekuatan yang Tak Terhingga, dan Kemenanganmu akan Menyinari  
Dunia."


**- Natasya Salsabilla -**

## ABSTRAK

Taiwan merupakan salah satu negara dengan jumlah penempatan dan pengaduan Pekerja Migran Indonesia (PMI) tertinggi. Kategori pengaduan tertinggi adalah PMI gagal berangkat, PMI ingin dipulangkan, dan biaya penempatan melebihi struktur biaya. Negara Taiwan juga selalu konsisten termasuk dalam tiga negara dengan jumlah penempatan dan pengaduan pekerja migran Indonesia tertinggi, berbeda dengan negara-negara lainnya yang selalu berubah-ubah secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa upaya pemerintah dalam merespon masalah pekerja migran Indonesia di Taiwan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif yang menggunakan sumber data sekunder dilihat dari data-data dokumentasi, artikel, jurnal, dan wawancara ke KDEI di Taipei dengan metode dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan konsep kerja sama internasional, peneliti melihat dari berbagai dimensi antara lain, pemerintah dan organisasi internasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam merespon masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan, terdapat beberapa upaya dari pemerintah Indonesia bekerja sama dengan pemerintah Taiwan. Pemerintah Indonesia juga bekerjasama dengan organisasi internasional seperti *International Organization for Migration* (IOM) dan *International Labour Organization* (ILO). Sehingga, PMI dapat terhindar dari kejahatan dan PMI mendapatkan berbagai hak seperti hak pendampingan di pengadilan, hak cuti, dan hak beribadah.


**Kata Kunci:** Kerja sama Bilateral, kerja sama Internasional, Upaya Pemerintah.

Pembimbing I



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 1994081520232212040

Indralaya, 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan EHendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

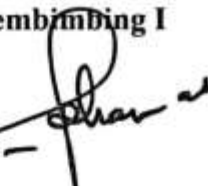


## ABSTRACT

Taiwan is known for having a high number of Indonesian Migrant Workers (PMI) placement and complaint cases. The most common complaints include PMIs failing to leave, wanting to go back home, and placement costs that exceed the fee structure. Unlike other countries, Taiwan has consistently been among the top three countries for the number of placements and complaints of Indonesian migrant workers. This study aims to identify the efforts of the government in addressing the issues of Indonesian migrant workers in Taiwan. The research uses a descriptive-qualitative method that involves secondary data sources such as documentation, articles, journals, and interviews at the Indonesian Economic and Trade Office to Taipei (KDEI). The study examines various dimensions of international cooperation, including governments and international organizations. The results indicate that the Indonesian government is making efforts to work with the Taiwanese government to address the issues of Indonesian Migrant Workers in Taiwan. The Indonesian government is also collaborating with international organizations such as the International Organization for Migration (IOM) and the International Labour Organization (ILO). These efforts have made it possible for PMIs to avoid crimes and access various rights such as the right to legal representation, the right to take leave, and the right to worship.

**Keywords:** *Bilateral Cooperation, Interntional Collaboration, Government Efforts.*

Pembimbing I



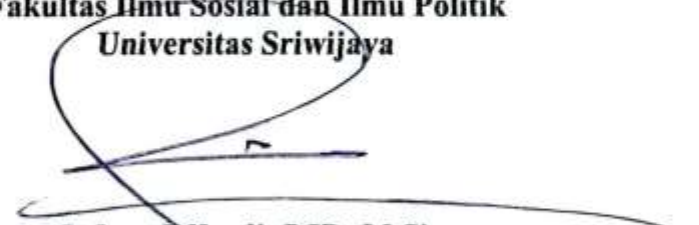
H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP. 1994081520232212040

Indralaya, 2024  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmat-Nya yang tiada henti- hentinya diberikan pada hamba-hambanya serta sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, dan para sahabat sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya pemerintah dalam merespon masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan”**. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pihak, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyaknya kekurangan, maka Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhir kata Penulis berharap Penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya terkhusus mahasiswa-mahasiswi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Indralaya,

**Natasya Salsabilla**

**NIM. 07041282025143**



## **PERSEMBAHAN**

Terwujudnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena sebagai bentuk rasa syukur, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Allah SWT, atas nikmat, hidayah, inayah, rahmat dan karunianya yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu menjadi contoh dan tauladan dalam hidup ini.
3. Kepada Orang Tua, yaitu mama Rita Yuliasti dan alm. Papa Heriansyah, serta Saudara dan Saudariku, Kak Achmad Jerry Rizki, Yuk Dessy Dwi Novita Sari, Yuk Tri Rizka Febriani, kak Virgo Ade Saputra dan kak Bustanul Arifin, yang senantiasa mendo'akan yang tidak terhitung jasanya sepanjang masa perkuliahan ini, memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya kepada peneliti.
4. Teruntuk kekasihku Verdo Seftara tersayang, terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, saran, masukan, serta selalu mendukungku dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Maudy Noor Fadhliha, S.Hub.Int., MA., dan Bapak H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, pendapat, nasihat dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si., dan Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA., selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian peneliti.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah kebersamai sejak masih maba hingga akhir masa perkuliahan, Stephani Syahnaz Elshanda, Alfina Siti Noor R, Putri

Rifa, Grace Kristin, Stephanie, Shakira, Meli, Zefanya dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan tetap menjalin pertemanan baik selanjutnya.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada para pihak, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyaknya kekurangan, maka Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Akhir kata Peneliti berharap Peneliti berharap bahwa penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya,

**Natasya Salsabilla**

**NIM. 07041282025143**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>18</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>18</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>29</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>29</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>29</b>
1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis.....	29
1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis .....	29
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.2 Kerangka Konseptual</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Kerjasama Internasional .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.3 Alur Pemikiran</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>2.4 Argumentasi Utama</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.1 Desain Penelitian</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.2 Definisi Konsep</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.3 Fokus Penelitian</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.4 Unit Analisis</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>3.5 Jenis dan Sumber Data</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Data primer.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.5.2 Data sekunder .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Kepustakaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.7 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.8 Teknik analisis data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.1 Sejarah Pekerja Migran Indonesia .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.2 Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.3 Masalah Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 <i>Overcharging</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 PMI Ingin Dipulangkan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3 Gaji tidak dibayarkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.1 Hubungan Bilateral Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Taiwan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bookmark not defined.	
5.1.1 Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2 <i>The Taipei Economi and Trade Office</i> (TETO) Jakarta ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3 Kerjasama Bidang Ketenagakerjaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.2 Kerjasama Organisasi Internasional Seperti ILO dan IOM.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Bookmark not defined.	
5.2.1 <i>International Labour Organization</i> (ILO).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2 <i>Organization for Migration</i> (IOM).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penempatan PMI Tahun 2020-2023 (s.d Oktober).....	5
Tabel 1.2. Pengaduan PMI Tahun 2020-2023 .....	7
Tabel 1.3. Penempatan PMI Periode 2020-2023 (s.d Oktober) di Taiwan.....	9
Tabel 1.4. Pengaduan PMI Periode 2020-2023 (s.d Oktober) di Taiwan.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	25
Tabel 4.1 Pekerja Migran Indonesia di Taiwan Tahun 2020-2023 (s.d Oktober).....	40
Tabel 4.2 Daftar Pekerjaan PMI di Taiwan akhir 2023 (November).....	41
Tabel 4.3 Jumlah PMI di Taiwan menurut wilayah 2023 (November).....	43
Tabel 4.4 Masalah PMI di Taiwan 2023.....	45



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Diagram Pengaduan PMI Tahun 2020-2023 (s.d Oktober).....	6
--	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. lima negara dengan jumlah pengaduan tertinggi 2023 (s.d Oktober).....27

## DAFTAR SINGKATAN

AKAD	: Antarkerja Antardaerah
AKAN	: Antarkerja Antarnegara
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BP2MI	: Badan Pelindung Pekerja Migrasi Indonesia
DHSC	: <i>Direct Hiring Service Center</i>
GDP	: <i>Gross Domestic Product</i>
GFMD	: <i>Global Forum for Media Development</i>
ILO	: <i>Internasional Labour Organization</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
KDEI	: Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia
MOU	: <i>Momerendun of Understanding</i>
MSP	: Momerendum Saling Pengertian
PCINU	: Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
SP2T	: <i>Special Placement Program to Taiwan</i>
TETO	: <i>Taipei Economic and Trade Office</i>
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Migran merupakan sebutan untuk setiap orang yang berpindah jauh dari tempat tinggalnya semula. Perpindahan itu terjadi di dalam maupun luar negeri secara temporer ataupun permanen dengan berbagai macam alasan atau penyebab. Migrasi merupakan proses berpindahnya manusia yang jauh dari tempat tinggal sebelumnya baik didalam suatu negara atau melewati batas negara (Muhaimin Zulhair Achsin, 2021). Selanjutnya, mobilitas manusia dari satu wilayah ke wilayah lain yang lebih dikenal sebagai migrasi, telah menjadi salah satu fenomena yang bukan lagi menjadi hal yang asing dalam kalangan masyarakat. Fenomena migrasi merupakan elemen penting dalam perubahan jumlah penduduk global, termasuk di negara Indonesia, bersama dengan kelahiran dan kematian. Migrasi adalah perpindahan penduduk yang melewati batas administrasi dengan jangka waktu tinggal di tempat tujuan selama enam bulan atau lebih (Noviyati Valentina Sidabutar, 2020). Menurut Abdul Samad Hadi, migrasi merupakan pengaliran penduduk dari satu tempat asal ke destinasi, dan melibatkan penyebrangan suatu sempadan dan pentadbiran (Kebing, 2001).

Berdasarkan pengertian migrasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa migrasi merupakan proses berpindahnya penduduk baik secara perorangan maupun kelompok. Migrasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu migrasi internal dan migrasi internasional. Migrasi internal adalah perpindahan penduduk yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dari daerah asal penduduk menuju daerah yang belum pernah datangi oleh penduduk sebelumnya serta masih dalam satu negara (Muryanti, 2021).

Fenomena migrasi tidak hanya terjadi antara suatu tempat ke tempat lainnya di dalam negeri saja akan tetapi migrasi juga terjadi antar negeri atau disebut juga dengan kata migrasi internasional. Migrasi Internasional menurut Zlotnik yang dikemukakan oleh Elisabeth Dewi



dalam jurnal yang berjudul Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia adalah suatu bentuk mobilitas penduduk yang melampaui atau melewati batas wilayah negara serta budaya. Kemudian Elisabeth mengemukakan pengertian migrasi internasional menurut Lee (1996) dimana migrasi internasional sebagai suatu aktivitas berpindahnya penduduk yang mencakup aspek perubahan tempat tinggal, tujuan migrasi, serta keinginan untuk tinggal menetap ataupun tidak di daerah tujuannya (Dewi, 2013).

Pengalihan tenaga kerja antarbangsa umumnya dijalankan karena keterbatasan peluang pekerjaan di dalam negeri. Disparitas pendapatan domestik internasional juga berpengaruh sebagai salah satu motivasi bagi sebagian individu usia kerja untuk melangsungkan migrasi ke luar negeri, termasuk arah tujuan ke negara-negara Asia (Timothy J Hatton, 2002). Dalam konteks ini, migrasi dianggap sebagai langkah yang diambil penduduk karena mereka menganggap kondisi di tempat tujuan lebih menguntungkan dibandingkan dengan daerah asal mereka (syahrain, 2019).

Masyarakat Indonesia yang melakukan migrasi untuk bekerja di luar negeri disebut dengan Pekerja Migran Indonesia (PMI), yang pada tahun 2019 dikenal sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) (bp2mi, 2019). Merupakan istilah yang merujuk pada individu yang berasal dari dalam negeri dan bekerja di luar batas wilayah nasional. Definisi tenaga kerja juga mencakup individu yang sedang terlibat dalam pekerjaan, sedang mencari kesempatan pekerjaan, atau bahkan tengah menjalani kegiatan lain seperti pendidikan dan tanggung jawab rumah tangga. Secara implementatif, perbedaan antara individu yang termasuk dalam kategori tenaga kerja dan yang bukan ditentukan oleh faktor usia yang telah ditetapkan (Manululang, 1998).

Pertumbuhan jumlah tenaga kerja berlangsung lebih cepat daripada laju penerimaannya. Hal ini menjadi permasalahan yang mendorong salah satu motif individu untuk menjalani proses migrasi. Terdapat beberapa faktor yang turut memengaruhi peningkatan

migrasi tenaga kerja, yakni: pertama, faktor penarik yang timbul dari perubahan demografis dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja di negara-negara industri. Kedua, faktor pendorong yang terhubung dengan isu-isu kependudukan, dampak krisis, dan tingkat pengangguran. Ketiga, faktor ini berhubungan dengan adanya hubungan antarnegara yang didasari oleh ikatan keluarga, nilai budaya, dan catatan sejarah (Lee, 1966).

Banyaknya penduduk yang menjadi Pekerja Migran Indonesia tidak jarang mendapatkan hal yang tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, bayangkan, bahkan yang dijanjikan kepada mereka. Seperti, PMI ingin dipulangkan, PMI gagal berangkat, penipuan peluang kerja, ilegal rekrut calon PMI, gaji tidak dibayar dan meninggal dunia di negara tujuan, dan masih banyak lagi bentuk hal yang tidak sesuai dengan yang mereka harapkan di berbagai negara penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Banyak Warga Negara Indonesia yang menjadi PMI dan secara otomatis telah melakukan Migrasi Internasional. Ada beberapa faktor pendorong dan penarik bagi masyarakat untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (Lee, 1966). Berikut ini merupakan beberapa macam alasan dari penduduk Indonesia yang menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI).

#### 1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor utama mengapa masyarakat bermigrasi keluar negeri, hal ini dikarenakan di negara asal upah yang didapatkan tergolong rendah dengan alasan ekonomi tersebut penduduk berkeinginan untuk menjadi pekerja migran agar mendapatkan upah yang lebih tinggi sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

#### 2. Faktor Sosial

Faktor sosial yang mendorong penduduk untuk bermigrasi secara internasional adalah melihat lingkungan sosialnya atau keluarga yang telah menjadi pekerja migran mengirimkan uang atau barang yang mereka peroleh dari negara tujuan yang mana

nilainya cukup tinggi sehingga memberikan daya tarik tersendiri kepada penduduk untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia.

### 3. Faktor Pendidikan

Selanjutnya faktor pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seseorang. Meskipun ada faktor yang turut mempengaruhi seperti status sosial ekonomi keluarga dan motivasi untuk menjadi lebih baik. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan adalah faktor utama yang menentukan kinerja seseorang (Mas'ad, 2015).

Berdasarkan data diatas dari BP2MI, sepanjang tahun 2020 sampai dengan Oktober 2023 total penduduk negara Indonesia yang melakukan migrasi internasional untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri khususnya di Kawasan Asia dan Afrika adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Penempatan PMI Tahun 2020-2023 (s.d Oktober)**

No.	Negara	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1.	Hongkong	53.178	52.278	60.096	60.872	226.424
2.	Taiwan	34.287	7.789	53.459	70.057	165.592
3.	Malaysia	14.742	563	43.163	63.540	122.008
4.	Korea Selatan	641	174	11.554	10.191	22.560
5.	Singapura	4.481	3.217	6.624	6.153	20.475
6.	Jepang	753	359	5.832	8.197	15.141
7.	Saudi Arabia	1.926	747	4.676	5.051	12.400
8.	Italia	411	3.225	3.582	2.719	9.937
9.	Polandia	837	1.195	1.897	1.302	5.231
10.	Turki	47	874	1.489	2.150	4.560
11.	Brunai Darussalam	1.203	4	513	2.138	3.858
12.	Maldivest	73	449	1.164	388	2.074
13.	Inggris	1	0	1.429		1.430
14.	United Emirate Arab (UEA)	117	437	548	305	1.407
15.	Papua New Guini	105	259	549	402	1.315
16.	Qatar	43	219	848	245	1.355
17.	Kuwait	75	10	718	346	1.149
18.	Rusia	16	154	273	246	689
19.	Hongaria	33	112	178	402	725
20.	Rumania	34	83	288	152	557
21.	Solomon Island	26	1	418		445
22.	Selandia Baru	133	0	184	328	645
23.	Oman	65	37	115	9	226
24.	Yordania	2	33	126		161
25.	Suriname	0	0	132		132
26.	Lainnya	207	405	906		1.158
<b>Jumlah</b>		113.436	72.624	200.761	235.193	621.654

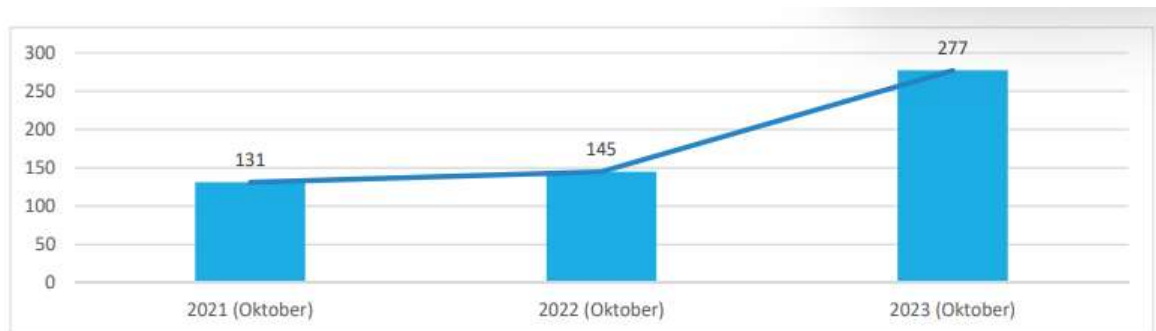
Sumber: (BP2MI, 2022).

Berdasarkan data dari BP2MI pada Tabel 1.1, terlihat bahwa Jumlah Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan pada tahun 2020 adalah 113.436, yang menurun menjadi 72.624 pada tahun 2021 dan meningkat secara signifikan menjadi 200.761 pada tahun 2022. Kemudian, masih terus bertambah 235.193 pada Oktober 2023. Perlu dicatat bahwa angka pada tahun 2023 jauh lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, hal itu menunjukkan adanya perubahan tren. Penurunan jumlah penempatan PMI pada tahun 2021 disebabkan oleh penutupan negara (*Lockdown*) tujuan penempatan akibat pandemi Covid-19.

Dari data BP2MI Tentang penempatan PMI berdasarkan negara penempatan PMI pada tahun 2020 sampai dengan Oktober 2023 Pekerja Migran Indonesia tersebar diberbagai negara antara lain Malaysia, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, Singapura, Jepang, dan masih banyak lagi negara lainnya. Taiwan menjadi negara dengan penempatan tertinggi pada Oktober 2023.

Selanjutnya, dari data penempatan dengan banyaknya jumlah Pekerja Migran Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023, tidak sedikit Pekerja Migran Indonesia ini menghadapi berbagai masalah di negara tempat mereka bekerja. Masalah tersebut meliputi PMI ingin dipulangkan, Ilegal rekrut calon PMI, penipuan peluang kerja, meninggal dunia di negara tujuan, gaji tidak dibayar, penahanan paspor atau dokumen lainnya oleh petugas Pelaksana Penempatan TKI Swasta (PPTKIS). Berdasarkan data dari BP2MI berikut ini merupakan data pengaduan Pekerja Migran Indonesia pada 2020 sampai dengan 2023 (s.d Oktober).

**Diagram 1.1 Diagram Pengaduan PMI Tahun 2020-2023 (s.d Oktober).**



*Sumber: BP2MI*

Berdasarkan diagram 1.1 terlihat bahwa jumlah pengaduan Pekerja Migran Indonesia pada Oktober 2021 berjumlah 131 pengaduan, meningkat pada Oktober 2022 dengan jumlah 145 pengaduan meningkat 10 persen dari pengaduan sebelumnya, dan pada Oktober 2023 mencapai angka 277 pengaduan meningkat 91 persen dari tahun sebelumnya.

Selanjutnya, berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang menjadi Pekerja Migran Indonesia tersebar diberbagai negara. Dari diagram diatas menggambarkan bahwa pengaduan Pekerja Migran Indonesia selalu meningkat setiap



tahunnya. Lebih jelas jumlah pengaduan Pekerja Migran Indonesia dapat dilihat sebagaimana diagram 1.2 pengaduan PMI dibawah ini:

**Tabel 1.2. Pengaduan PMI Tahun 2020-2023 (s.d Oktober)**

Sumber: BP2MI

No.	Negara	2020	2021	2022	2.023	Jumlah
1.	Saudi Arabia	383	265	475	444	1.567
2.	Malaysia	359	403	451	331	1.544
3.	Taiwan	178	142	197	338	855
4.	Hong Kong	179	112	117	208	616
5.	United Arab Emirates	104	94	112	38	348
6.	Singapore	103	64	60	37	264
7.	Poland	11	65	93	23	192
8.	Korea selatan	44	39	72	54	209
9.	China	122	35	16	7	180
10.	Fiji Island	7	121	10	3	140
11.	Iraq	13	49	34	26	122
12.	Brunei Darusalam	34	23	23	24	104
13.	Cambodia	1	7	36	27	71
14.	Japan	5	5	51	7	68
15.	Mauritius	0	9	53		62
16.	Myanmar	1	0	7	52	60
17.	United Kingdom	2	3	8	31	44
18.	Yordania	17	13	10	2	42
19.	Syiria	12	10	10	9	41
20.	Kuwait	23	5	8		36
21.	Peru	11	18	7		36
22.	Bahrain	9	12	8	9	38
23.	Turkey	7	9	11	5	32
24.	Qatar	2	3	15	4	24
25.	Australia	2	1	11	14	28
26.	Lainnya	182	193	92	101	568
<b>Jumlah</b>		<b>1.811</b>	<b>1.700</b>	<b>1.987</b>	<b>1.794</b>	<b>7.292</b>

Berdasarkan data dari BP2MI pada Tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa jumlah pengaduan PMI pada tahun 2020 sampai dengan 2023 mencapai 7.292. Tersebar di berbagai negara seperti, Taiwan, Malaysia, Saudi Arabia, Hong Kong, United Arab Emirates, dan masih banyak lagi Negara lainnya. Khususnya di Taiwan jumlah pengaduan PMI dari tahun 2020 sampai dengan Oktober 2023 berjumlah 855 pengaduan. Angka ini tergolong cukup tinggi dimana Taiwan menduduki angka ketiga tertinggi dan Taiwan menduduki angka Pertama dari negara dengan tingkat penempatan tertinggi pada 2023 sampai dengan bulan Oktober.

Salah satu negara tujuan tertinggi penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah Negara Taiwan. Negara Taiwan selalu termasuk kedalam ketiga negara dengan penempatan terbanyak bagi Pekerja Migran Indonesia. Bahkan pada tahun 2023 dari data BP2MI, Taiwan menjadi negara dengan angka penempatan Pekerja Migran Indonesia tertinggi. Alasan mengapa negara tersebut dijadikan salah satu negara tujuan utama Pekerja Migran Indonesia (PMI) karena, negara tersebut memberikan fasilitas kepada PMI seperti:

*Pertama*, adanya pendampingan hukum kepada PMI yang terlibat masalah sewaktu bekerja di Taiwan yang berupa penasihat hukum, atau pengacara. Pemerintah Taiwan juga memberikan penerjemah yang akan membantu PMI yang bermasalah selama proses persidangan berlangsung, serta pihak agensi memberikan mediasi antara PMI dan pemberi kerja sebelum mereka memutuskan untuk menggunakan ranah hukum dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

*Kedua*, dengan adanya lembaga *Direct Hiring Service Center* (DHSC), pemberi kerja sudah bisa melakukan perpanjangan kontrak kerja kepada PMI setelah melakukan tiga tahun masa kerja tanpa menggunakan jasa agensi. Sehingga PMI hanya melakukan perpanjangan visa di *Taipei Economic and Trade Office* (TETO) dan perpanjangan Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri (KTKLN) di BP2MI.

*Ketiga*, di Taiwan juga memberikan hak-hak, berupa hak cuti yang dilakukan pada hari minggu, dan hak cuti selama 7 hari dalam setahun dengan bonus gaji, adanya hak beribadah yang diberikan dengan bebas kepada pemberi kerja, serta hak informasi dengan disediakannya call center yang disediakan oleh KDEI, dan menelpon kerabat atau keluarga yang berada di Indonesia. (Muhammad zulfikar ramadhan, 2023).

Namun, meskipun sudah adanya fasilitas-fasilitas yang sudah di sediakan oleh negara tersebut, PMI masih sangat membutuhkan pemerintah Indonesia dalam menghadapi masalah-masalah yang mereka hadapi. Sejumlah besar warga negara Indonesia, telah bermigrasi ke

Taiwan sebagai Pekerja Migran Indonesia. Mereka dikirim ke Taiwan untuk bekerja, sayangnya tidak sedikit di antara mereka yang kemudian menghadapi situasi yang mengkhawatirkan, termasuk kekhawatiran dari berbagai bentuk perlakuan seperti kekerasan, eksploitasi, pelanggaran terhadap pembayaran gaji yang tidak sesuai perjanjian dan dalam beberapa kasus bahkan tidak dibayarkannya gaji sama sekali. Keadaan semakin memprihatinkan ketika beberapa di antara mereka bahkan berujung pada kematian.

Berdasarkan tabel dibawah ini jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bertempat di Taiwan pada Periode tahun 2020, 2021 dan 2023 (s.d Oktober) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Penempatan PMI Periode 2020-2023 (s.d Oktober) di Taiwan.**

Taiwan	2020	2021	2022	2023	Jumlah
	34.287	7.789	53.459	70.057	165.592

Sumber: BP2MI

Berdasarkan Data dari Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Menyatakan bahwa Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan di Taiwan, termasuk dalam negara dengan jumlah penempatan tertinggi pada setiap tahunnya. Pada 2023 (s.d Oktober) Pekerja Migran Indonesia yang ditempatkan di Taiwan mencapai Jumlah 165.592 pekerja yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Pada tahun 2023 Taiwan menduduki angkat pertama tertinggi (BP2MI, 2022). Dari Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bertempat di Taiwan terdapat Pengaduan dari berbagai permasalahan yang dialami oleh Pekerja Migran Indonesia di Taiwan sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4. Pengaduan PMI Periode 2020-2023 (s.d Oktober) di Taiwan.**

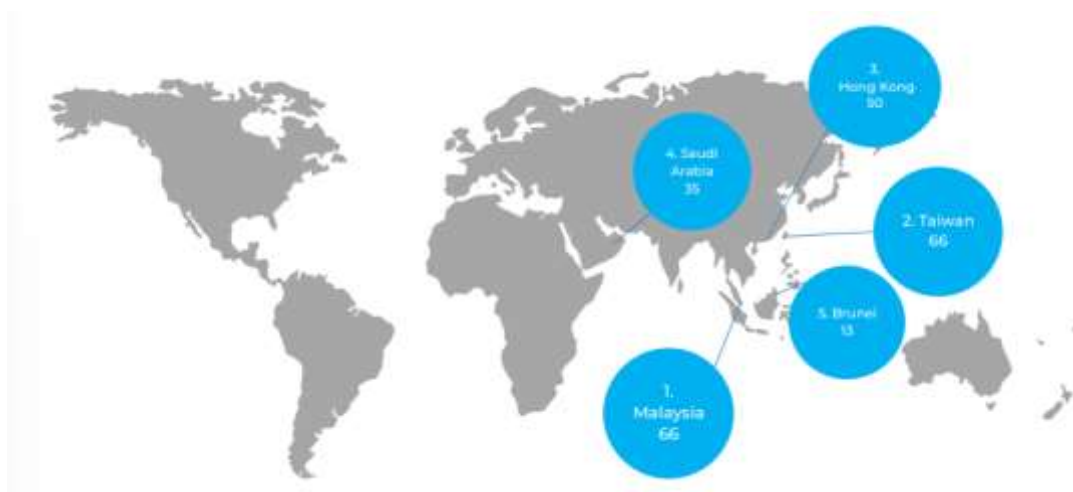
Taiwan	2020	2021	2022	2023	Jumlah
	178	142	197	338	855

Sumber: BP2MI

Berdasarkan Data dari Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), tepatnya pada jumlah Pengaduan PMI Kawasan Asia dan Afrika khususnya, di Negara Taiwan

pada tahun 2020 sampai dengan 2023 (s.d Oktober), menyatakan bahwa Pengaduan yang dilakukan oleh Pekerja Migran Indonesia di Taiwan termasuk dalam tiga negara dengan jumlah pengaduan tertinggi setiap tahunnya dengan jumlah pengaduan mencapai 855 pada tahun 2023. Berdasarkan kategori kasus pengaduan, enam kasus atau masalah yang mendominasi dari tahun 2022 secara berurutan adalah PMI ingin dipulangkan, PMI gagal berangkat, penipuan peluang kerja, ilegal rekrut calon PMI, gaji tidak dibayar dan meninggal dunia di negara tujuan. Selama 3 tahun terakhir 2020 - 2023 (BP2MI, 2022).

**Gambar 1.1. lima negara dengan jumlah pengaduan tertinggi 2023 (s.d Oktober).**



Sumber: Bp2mi

Pada Oktober 2023, Seperti data yang tertera pada Gambar 1.1 ini, mayoritas pengaduan berasal dari penempatan di Taiwan (66 pengaduan), Malaysia (66 pengaduan), dan Saudi Arabia (35 pengaduan). Taiwan menduduki angka pertama dengan jumlah pengaduan terbanyak sama dengan Malaysia dengan angka 60 pengaduan (bp2mi, 2023).

Berdasarkan gambar diatas, Negara Taiwan merupakan negara pertama bersama dengan Malaysia dari lima negara tertinggi angka pengaduan yang di lakukan oleh Pekerja Migran Indonesia. Taiwan selalu termasuk dalam tiga negara dengan jumlah pengaduan tertinggi. Bahkan, pada gambar 1.1 Taiwan menjadi negara dengan pengaduan tertinggi. Banyaknya pengaduan oleh Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Taiwan tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan seperti gaji tidak dibayarkan, PMI ingin dipulangkan, PMI sakit

atau rawat inap, PMI dalam tahanan atau proses tahanan, gagal penempatan, kecelakaan, korban perdagangan orang, dan lain sebagainya.

Terlihat pada data dan uraian di atas, Negara Taiwan selalu konsisten termasuk dalam tiga negara dengan jumlah penempatan dan pengaduan tertinggi, berbeda dengan negara-negara lainnya yang selalu berubah-ubah secara signifikan. Pada bulan Oktober 2023, kategori pengaduan tertinggi adalah Pekerja Migran Indonesia gagal berangkat (52 aduan), Pekerja Migran Indonesia ingin dipulangkan (45 aduan), dan Biaya penempatan melebihi struktur biaya (34 aduan). Kasus Pekerja Migran Indonesia gagal berangkat dan Pekerja Migran Indonesia Ingin dipulangkan juga merupakan kasus tertinggi Laporan di bulan September. Sementara itu kasus Biaya penempatan melebihi struktur biaya mengalami peningkatan sebanyak 14 kasus dan naik ke urutan ke 3 pada bulan Oktober. Sejak Januari hingga Oktober 2023, pengaduan paling umum adalah Pekerja Migran Indonesia ingin dipulangkan (452 aduan), Pekerja Migran Indonesia gagal berangkat (295 aduan), dan Biaya penempatan melebihi struktur biaya (197 aduan).

Dari permasalahan tersebut tentunya pemerintah Indonesia bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan warga negaranya karena telah tertuang didalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alenia ke empat yang berbunyi “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia”. Dengan melalui berbagai macam alternatif penyelesaian masalah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan yaitu dengan melakukan kerjasama Internasional dengan pemerintah Taiwan dan juga melakukan kerjasama dengan organisasi-organisasi internasional seperti, *Internasional Labour Organization (ILO)* dan *Internasional Organization For Migration (IOM)*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka Peneliti hendak melakukan penelitian terhadap **“Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, maka penelitian ini akan terfokus untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis**

Manfaat Akademis yaitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur keilmuan dalam studi Hubungan Internasional khususnya mengenai Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah Indonesia, Lembaga/ kelompok, maupun individual dan juga menjadi bahan atau referensi untuk penelitian ilmiah lebih lanjut tentang Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan. Di samping itu, penelitian ini akan bermanfaat untuk masyarakat atau kalangan akademisi untuk mengetahui Upaya Pemerintah Dalam Merespon Masalah Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan.



## DAFTAR PUSTAKA

- (LPSK), 7. P. (2012). *Transnational Organized Crime*. Jakarta Pusat: Humas Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
- Abella, M. (2006). Policies in admission low-skilled workers in Korea, Japan and Taiwan (China): similarities and differences. *ILO/EU Asian Programme on the governance of Labor*.
- Aditya, R. (2018). Visibilitas Hubungan Taiwan – Indonesia: Pelajar Indonesia di Side-line. *Jurnal Studi ASEAN, Jil.6, No. 2* , 193.
- Ali Maksum, C.-I. T. (2020). Pekerja Migran Indonesia di Taiwan: Dilema Negara dan Realitas Rakyat. *Ilmu sosial dan imu politik*.
- Ambari, M. (2022). Praktik Kerja Paksa Terus Hantui Para Pekerja Migran Perikanan Indonesia. *Mongabay*.
- Ananta, A. (2009). Estimating the value of the business of sending low-skilled workers abroad:an Indonesia case. *The XXVI IUSSP International Population Conference*.
- Andy. (2022). Analisis Push and Pull Faktor yang mempengaruhi keputusan untuk bermigrasi ke kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 1339.
- Antara. (2021). Tiga pekerja kaburan di Taiwan dipulangkan ke Indonesia.
- AS, k. (2022). Laporan Tahunan Perdagangan Orang 2022. *Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia*.
- B, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Jakarta: Putra Grafika.
- b, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan*. Jakarta: Putra Grafika.
- Bagaskara, dan Pattipelohy. (2018). Kerjasama Pemerintah Indonesia dan ECPAT dalam membantu permasalahan perdagangan anak di Indonesia. *Hubungan Internasional*, 367-375.
- bp2mi. (2019). BNP2TKI Akan Berubah Menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. *bp2mi*.
- Bp2mi. (2020). Negara Hadir, Kepala BP2MI Gerebek Langsung Penampungan Pekerja Migran ABK di Garut.
- bp2mi. (2020). Peluang Kerja Taiwan Melalui Penempatan Direct Hiring Special Placement Program To Taiwan (SP2T).
- BP2MI. (2022). Data Penempatan dan Pelindungan PMI. *Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia*, 10.
- BP2MI. (2022). *Data Penempatan Dan Pelindungan PMI 2022*. Jakarta: Badan Pelindungan Pekerja Migaran Indonesia.



- BP2MI. (2022). Pemberangkatan Gelombang Ke 2 PMI Program Direct Hiring Taiwan Skema Special Program Placement to Taiwan (SP2T). *Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia*.
- BP2MI. (2023). Data Penempatan Dan Pelindungan PMI. *Pusat Data dan Informasi*, 28.
- bp2mi. (2023). *Data Penempatan dan Pelindungan PMI Juli 2023*. Jakarta: Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- BP2MI. (2023). Sejarah BP2MI. *Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia*.
- Charlie Lady Beauty Afriesta, H. E. (2020). Korelasi Antara Pushdan PullFactorWisataKawasan dan Bangunan Bersejarah. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3.
- Chong, J. I. (2018). Rediscovering An Old Relationship: Taiwan and Southeast Asia's long, Share History. *The National Bureau of Asian Research*.
- Cipto, B. (2010). *Hubungan Internasional di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cut Medika Zellatifanny, B. M. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi the Type of Descriptive Research in Communication Study. *Jurnal Diakom, Vol. 1 No. 2*, 84.
- D, N. (2021). Peran Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam Mengatasi Masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3.
- DamasusNdarujati. (2021). PERAN KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA DALAM MENGATASI MASALAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN. *Jurnal Sosial Sains*, 23.
- Dewi, E. (2013). Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1.
- Dewi, E. (2017). Migrasi Internasional dan Politik Luar Negeri Indonesia. *Universitas Katolik Parahyangan*, 1.
- DKK, D. S. (2023). How do I stay fit as I get older? Edukasi gizi pada pekerja migran Indonesia di Taiwan. *Communnity Development*, 12823.
- Elviandri, A. I. (2022). PerlindunganPekerjaMigranIndonesiaDiMasaAdaptasiKebiasaan BaruDi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 245.
- Erga Trivaika, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *JURNAL NUANSA INFORMATIKA Volume 16 Nomor 1*, 34.
- Fadli, M. R. (2021). memahami desain metode penelitian kualitatif. *jurnal Humainika Vol 21*, 35.
- Greenpeace. (2024). Sejarah Greenpeace. *Greenpeace*.
- Hasan, M. I. (2018). KEJAHATAN TRANSNASIONAL DAN IMPLEMENTASI HUKUM PIDANA INDONESIA. *Lex Crimen Vol. VII No. 7*.

- Hasibuan, M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat. (2017). Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Taiwan Dan Malaysia Dalam Perspektif Hak Asasi manusia. *Jurnal HAM Vol 8, No.2*.
- Hidayat, H. (2017). Perlindungan Hak Tenaga Kerja Indonesia Di Taiwan dan Malaysia dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *HAM*, 105-115.
- Inasa Hening Sawengi, N. K. (2022). KERJASAMA INTERNASIONAL DALAM PERLINDUNGAN Bangsa Indonesia ABK KAPAL PENANGKAP MIGRAN DI KAPAL BERBENDERA TAIWAN. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM) Volume 3 Nomor 1* , 74.
- Inasa Hening Sawengi, N. K. (2022). KERJASAMA INTERNASIONAL DALAM PERLINDUNGAN Bangsa Indonesia ABK KAPAL PENANGKAP MIGRAN DI KAPAL BERBENDERA TAIWAN. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM) Volume 3 Nomor 1*, 70.
- Indonesia, K. L. (2022). International Labour Organization (ILO).
- Indonesia, M. P. (2011). Peraturan menteri perdagangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Dagang Ekonomi Indonesia di Taipei.
- Indonesia, S. I. (2020). Bareskrim beberkan kronologi pemberangkatan 14 ABK Long Xing 629. *Sekretariat Internasional Asean - Indonesia*.
- IOM. (2007). *Global Forum On Migration And Development (GFMD)*. Switzerland: UN MIGRATION.
- IOM. (2023). *mekanisme konsultasi antar negara tentang migrasi*. Jakarta: UN MIGRATION.
- IOM. (2024). IOM DI INDONESIA.
- Ismail Nurdin, S. H. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. *Media Sahabat Cendekia*, 107.
- Jemadu, A. (2008). Politik Global dalam Teori dan Praktik. *Graha Ilmu*, 138-144.
- Jie, C. (2002). *Kebijakan luar negeri Taiwan baru: Diplomasi pragmatis di Asia Tenggara*. Cheltenham: Penerbitan Edward Elgar.
- Joseph Chamie, L. D. (2008). *Internasional Migrasi dan Pengembangan*. New York: Organisasi Internasional untuk Migrasi.
- Julia Hardianti Rusmin, A. S. (2021). Analisis Proses Perundingan Kerja Sama IA-CEPA (Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement) Tahun 2013-2018. *Hasanuddin Journal of International Affairs* , 136.
- Kamal, M. (2019). *Human Trafficking: Penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Manusia di Indonesia*. makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn).
- kbbi. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Kebing, H. (2001). *Migrasi Desa Ke Bandar: Suatu Tinjauan Ke Atas Pengalaman Masyarakat Kelabit Di Bario*. Sarawak: Fakultas Sains Sosial Universitas Malaysia Sarawak.
- kwantawan. (2007). Sekilas tentang ILO. *Sekilas tentang ILO (Indonesia)*, 1.
- Lee, E. S. (1966). A theory of migration. *Demography*, 47-57.
- Lin, W.-c. (2008). *Batasan Daya Tarik Demokratis dan Ekonomi Leverage: Hubungan dengan Negara-negara ASEAN. Dalam: Steve Tsang*. Taiwan: Bern: Peter Lang AG International Academic Publishers.
- Loveband, A. (2003). Positioning the product: . *Indonesian migrant women workers in contemporary Taiwan*.
- M Fahrezal Maulana, K. R. (2016). IMPLIKASI ONE CHINA POLICY TERHADAP HUBUNGAN LUAR NEGERI INDONESIA DAN TAIWAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL. *DIPONEGORO LAW JOURNAL, Vol. 5, No. 3, 3-4*.
- M Fahrezal Maulana, K. R. (2016). IMPLIKASI ONE CHINA POLICY TERHADAP HUBUNGAN LUAR NEGERI INDONESIA DAN TAIWAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM INTERNASIONAL. *Diponegoro Law Journal, 3*.
- M. Fahrezal Maulana, D. (2016). Implikasi One China Policy Terhadap Hubungan Luar Negeri Indonesia dan Taiwan dalam Perspektif Hukum Internasional. *Diponogoro Law Jurnal, 5*.
- Mantra, I. B. (2012). *Demografi umum*. Yogyakarta: : Pustaka.
- Manululang, E. H. (1998). *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Mappapa, P. L. (2022). Organisasi TKI Taiwan keluhkan Praktik Overcharging. *Organisasi TKI Taiwan*.
- Mas'ad, M. N. (2015). MENGIDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MIGRASI INTERNASIONAL DI DESA MEKAR DAMAI KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN 2015. *Paedagoria, 33*.
- Mas'od, M. (1990). *Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Meita Sekar Sari, M. Z. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi, Volume 21 Nomor 3, 311*.
- Migration, I. O. (2020). *Migrasi Tenaga Kerja dari*. Jakarta: IOM.
- Mirzaqon. T, A. d. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa, 8*.

- Muhaimin Zulhair Achsin, H. R. (2021). *Teori-Teori Migrasi Internasional* . Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Muhammad Iqbal, M. I. (2021). Penyelesaian Permasalahan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan: Analisis Respon Pemerintah Indonesia. *KTT Ilmiah Cendekiawan Indonesia Taiwan* , 25.
- Muhammad Iqbal, M. I. (2021). Penyelesaian Permasalahan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan: Analisis Respon Pemerintah Indonesia. *KTT Ilmiah Cendekiawan Indonesia Taiwan Prosiding e-ISSN*, 25.
- Muhammad Irsyadul Ibad & Nisrina Muthahari. (2018). P3MI dalam kacamata pekerja migran: analisis pelayanan P3MI kepada pekerja migran dalam rekaman pantau PJTKI . *Pusat Sumber Daya Buruh Migran*, 7.
- Muhammad zulfikar ramadhan, r. a. (2023). strategi indoneisa dalam memajemen perlindungan pekerja migran indonesia di taiwan pasca new southbound policy. *siyar journal, Vol. 3 No.1*, 74.
- Muhammad, N. (2023). Korban TPPO Capai 2.710 Orang pada September 2023, Ini Modusnya. *Databoks*.
- Muryanti. (2021). *Masyarakat Transisi Meleburnya Batas-Batas Desa Kota*. Yogyakarta: Adipura Book Centre.
- Narimawati, U. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*., Bandung: Agung Media.
- Ndarujati, D. (2021). Peran Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan. *Sosial Sains*, 19.
- ningrum, P. (2016). Ekonomi Politik Tiongkok Kontemporer dan Hubungan Strategis. *Jurnal Internasional* , 1178.
- Noveria, M. (2017). Migrasi berulang tenaga kerja migran internasional: kasus pekerja migran asal desa sukorejo wetan, kabupaten tulungagung. *Kependudukan Indonesia, Vol. 12 No.1*, 25.
- Novitasari, R. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI. *JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG*, 4.
- Noviyati Valentina Sidabutar, C. (2020). HUBUNGAN MIGRASI TERHADAP TINGKAT KUALITAS SARANA SANITASI RUMAH TANGGA DI JAKARTA: ANALISIS DATA MIKRO SUSENAS 2017 . *Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. 15 No. 2* , 167.
- Office, T. E. (2021). Taiwan-Indonesia Relation. *Taiwan Republik Of China*.
- Oktavira, B. A. (2023). Multilateral, Perbedaan Perjanjian Bilateral dan Multilateral. *Hukum Online*.

- pratiwi, N. i. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 216.
- Priansa, D. J. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA.
- Puanandini, D. A. (2020). PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG PEKERJA MIGRAN INDONESIA. *Hukum dan Kemanusiaan*, Vol. 14, No. 2, 269.
- Putri, D. A. (2019). Kerjasama International Organization for Migration (IOM) dan Pemerintah Indonesia dalam Menangani Perdagangan dan Perbudakan Manusia di Industri Perikanan PT. Pusaka Benjina Resource Tahun 2015. *Journal of International Relations*, Volume 5, Nomor 1, 999.
- Rahmany, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Bekerja Di Luar Negeri Serta Implikasi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Dilihat Dari Perspektif Islam. *Istishaduna*, 70.
- Rahmat Alfian. (2019). *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan Bongkar Muat Crude Palm Oil (CPO) di Kapal MT. Juneyao Maru VI guna Menunjang Kelancaran Operasional Kapal*. Semarang: Unimar Amni.
- Respati Triana Putri, Felix Ferdin Bakker, Dhea Chairunnisa. (2022). PROBLEMATIKA HUMAN TRAFFICKING SEBAGAI KEJAHATAN TRANSNASIONAL DALAM PERSPEKTIF KEIMIGRASIAN DAN HUKUMINTERNASIONAL. *Journal of Law and Border Protection*, 80.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *jurnal Alhadharah Vol.17 No33*, 86.
- Rizkiani, D. (2022). Upaya Diplomasi Pemerintah Dalam Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) legal Di Negara Malaysia Tahun2016-2019. *Universitas Sriwijaya*, 26-31.
- Robert O, K. J. (1997). *Power dan Interdependence*. United State: Longman Classics in Political Science.
- Rokhma, S. (2023). ANALISIS FAKTOR PENDORONG MIGRASI PEKERJA MIGRAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP ASPEK SOSIAL EKONOMI DI DESA DADAP KECAMATAN JUNTINYUAT KABUPATEN INDRAMAYU. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON*, 1.
- SBMI. (2022). Pmi Asal Wonosobo Pulang Dari Taiwan Karena Depresi, SBMI dampingi Pemenuhan Hak-Hak nya. *SBMI*.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningsih, R. (2016). Tenaga Kerja Indonesia Dalam Konteks Masyarakat Taiwan Yang Menua. *Kajian Wilayah*, 114.
- Shoelhi, M. (2018). *Diplomasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Siagian, A. W. (2022). Hak kekebalan dan hak istimewa perwakilan diplomatik dari prespektif konvensi wina 1961. *Hukum Internasional*.
- Silvia, E. M. (2020). Upaya Penanggulangan Kasus Perdagangan dan Penyelundupan Manusia Sebagai Kejahatan Transnasional Terorganisir. *INICIO LEGIS*, 1.
- Sitorus, A. R. (2014). Memahami Biaya Penempatan TKI Berlebih/Overcharging. *Buruh migran*.
- Sugiono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.
- Supranto. (2003). *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Supriyadi. (2016). COMMUNITY OF PRACTITIONERS : SOLUSI ALTERNATIF BERBAGI PENGETAHUAN ANTAR PUSTAKAWAN. *Jurnal Undip*, 85.
- syahrain, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Komunitas Warga. *Sosial Ekonomi dan Humaniora, Volume 5 nomor 2*, 84.
- TAIPEI, K. (2018). Indonesia-Taiwan teken MoU peningkatan perlindungan pekerja migran Indonesia. *sarana advokasi dan edukasi*.
- TAIPEI, K. (2019). Dukung program SP2T, BP3TKI Lampung Gelar Interview. *Sarana Advokasi & Edukasi*.
- TAIPEI, K. (2020). Sejarah KDEI Taipei.
- Taipei, K. (2020). Tugas Pokok dan Fungsi. *Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei*.
- Taipei, K. (2021). MELALUI FGD, KEPALA KDEI TAIPEI MEMINTA PEMERINTAH PUSAT MELAKUKAN PERBAIKAN TATA KELOLA PENEMPATAN PMI ABK LG KE TAIWAN.
- TAIPEI, K. (2022). KDEI TAIPEI FASILITASI SELEKSI CPMI SPECIAL PLACEMENT PROGRAM TO TAIWAN (SP2T).
- TAIPEI, K. (2023). Jumlah Pekerja Migran Industri Dan Kesejahteraan Sosial – Menurut Wilayah. *Sarana advokasi dan edukasi*.
- Taipei, K. (2023). Masalah Pekerja Migran Indonesia di Taiwan. *Wawancara Kdei di Taipei melalui Email*.
- TAIPEI, K. (2023). Tenaga Kerja Asing di Industri Produktif dan Kesejahteraan Sosial. *Sarana advokasi dan Edukasi*.
- Taipei, K. (2023). Upaya penyelesaian masalah PMI di Taiwan. *Wawancara Kdei di Taipei*.
- TAIPEI, K. D. (2023). PENYESUAIAN BESARAN GAJI, ASURANSI TENAGA KERJA DAN ASURANSI KESEHATAN PMI DI TAIWAN. *KDEI DI TAIPEI*.

- TETO. (2024). Kantor Ekonomi dan Perdagangan Taipei (TETO) Jakarta, Indonesia.
- Timothy J Hatton, J. G. (2002). *WHAT FUNDAMENTALS DRIVE WORLD MIGRATION? (Discussion Paper No. 458)*. Canberra: Centre for Economic Research, Australian National University.
- Tjiptoherijanto, P. (2010). *Mobilitas Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Utami, D. N. (2020). UPAYA INDONESIA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN 2018-2020. *Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 8 No. 4*, 854.
- Wibawanto, S. (2018). Peran Keluarga dalam perilaku Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis, Vol.17, No.02*, 5